

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAHASISWA CALON GURU

Yubali Ani¹⁾, Meri Fuji Siahaan²⁾, Musa Sinar Tarigan³⁾

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan
email: yubali.ani@uph.edu

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan
email: meri.siahaan@uph.edu

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan
email: musa.tarigan@uph.edu

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the strategy of improving the quality of prospective teachers. The population of this study are third semester students of Faculty of Education – Universitas Pelita Harapan. A purposive sampling was taken from six study programs in Universitas Pelita Harapan. The techniques used were questionnaires and written interviews. The qualitative data analyzed descriptively using a descriptive statistical technique. The results of this study illustrate the quality of prospective teachers from the five study programs for the KKG had a good score or 4.23, the KKSG had a good score or 4.11, and the KKMKG had a good score or 3.97. Achievement of the quality of prospective teachers is obtained through the strategy used by students during the teaching and learning, such as spiritual activities that support the achievement of the KKG category; lecture activities and campus organization activities that support the achievement of KKSG category; and activities conducted on campus or off campus such as teaching that support the achievement of KKMKG category. Achievement of the results of this study is expected to be applied by educational the institutions that educate prospective teachers during this study period, so that it can provide a better impact for the quality of education in Indonesia.

Keywords: *Teacher educational strategy, quality of prospective teachers, teacher, competences.*

PENDAHULUAN

“Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya.” Kalimat tersebut tidak mengatakan bahwa murid, ketika ia sudah dididik sepenuhnya, akan menjadi seperti kurikulumnya. Tidak. Tetapi murid bila dididik sepenuhnya, akan menjadi serupa seperti gurunya. Guru adalah teladan dan mentor bagi murid-murid, karena guru tidak hanya mengajarkan dan mempelajari keahlian berhitung atau sastra. Namun, pendidikan adalah tentang membentuk kehidupan yang bernilai kekal yang tidak berubah oleh jaman. Pemberian teladan adalah sarana pendidikan yang digunakan oleh guru. Guru memberikan teladan baik dari perkataan, sikap, perbuatan

dan integritas hidupnya. Pemberian teladan baik berupa perilaku ataupun keahlian yang diharapkan dapat diikuti atau ditiru oleh para murid. Guru memberikan teladan perilaku, sikap dan gaya hidup tidak hanya di dalam kelas, tetapi di kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu guru harus memiliki standar hidup yang sesuai dengan nilai-nilai absolut dan benar.

Membangun generasi yang unggul adalah salah satu tugas guru. Generasi yang unggul adalah generasi yang memiliki karakter yang benar dan sehat. Hal tersebut tidaklah lepas dari peran guru yang berinteraksi setiap hari di sekolah saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru haruslah memiliki kualitas yang benar dan baik. Karena guru adalah sosok yang menjadi

panutan bagi para murid di dalam kelas, baik melalui perkataan, sikap/ tingkah laku dan perbuatan. Sesuai dengan UU Guru dan Dosen, guru tidak hanya memperhatikan peningkatan murid secara kognitif saja. Melainkan guru juga mendidik murid untuk menjadi manusia untuk beriman, kepada Tuhan dan menemukan makna dan tujuan hidup di dalamnya. Menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru perlu memperhatikan kualitas/kemampuan yang dimiliki sesuai dengan UU Guru dan Dosen.

Menurut Kemendikbud, didapati kenyataan kualitas guru yang belum meningkat tajam, antara lain kurangnya integritas dan karakter guru yang terintegrasi dan efektif (Unesa, 2016). Tidak hanya sampai disitu, peningkatan kualitas mahasiswa calon guru juga seharusnya dimulai dari perekrutan. Proses perekrutan yang menggunakan standar perekrutan calon mahasiswa pada umumnya, sedangkan untuk mahasiswa calon guru seharusnya menggunakan persyaratan khusus seperti kemampuan mengajar atau menghadapi murid dan seleksi dengan standar khusus (Kompas, 2016).

Berdasarkan fakta yang ditemui, Kemendikbud terus merancang strategi membenahi kualitas guru yang belum meningkat secara signifikan. Strategi yang dilakukan antara lain meningkatkan kualitas dan profesionalitas sejak mahasiswa. Sugiaryo (Tempo, 2014), mengemukakan salah satu strategi peningkatan kualitas dan profesionalisme guru adalah komitmen dalam meningkatkan kualitas/kompetensi diri dari mahasiswa calon guru tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana strategi peningkatan kualitas mahasiswa Kristen calon guru dan kualitas yang seperti apa harus dicapai oleh mahasiswa Kristen calon guru.

METODE KEGIATAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi

dalam sebuah kancan, lapangan atau wilayah tertentu (Sukardi, 2008). Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan – kelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan survei. Sebelum melakukan survei, terlebih dahulu akan dilakukan kajian teori atas metode baru yang akan dikembangkan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah Observasi saat dimana subjek penelitian tidaklah sama. Dengan waktu yang bersamaan, peneliti mengadakan pencatatan tentang strategi peningkatan kualitas mahasiswa Kristen calon guru.

Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa calon guru dari beberapa program studi di Universitas Pelita Harapan. Waktu pelaksanaan tahun ajaran 2017-2018 semester Ganjil.

Pengumpulan Data dan Instrumen

Sumber data atau yang disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Data yang dikumpulkan berasal dari 103 mahasiswa program studi yang ada di Universitas Pelita Harapan atau juga disebut sebagai populasi. Data diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan wawancara yang sesuai dengan indikator kualitas guru Kristen dan strategi peningkatan kualitas mahasiswa calon guru.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi dengan kuisisioner, dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif dan menggunakan teknik statistik sederhana. Kesimpulan yang dibuat menjawab setiap indikator untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas mahasiswa Kristen calon guru pada Universitas Pelita Harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari data yang dianalisis terdapat kualitas mahasiswa calon guru dan strategi yang digunakan dalam peningkatan kualitas mahasiswa calon guru di Universitas Pelita Harapan.

Kualitas guru

Tabel 1 Rekap data KKG mahasiswa 2016 UPH

Prodi	KKG		
	I-1	I-2	I-3
PGSD	4.28 (B)	3.91 (B)	4.36 (SB)
Pend. Biologi	4.31 (SB)	4.12 (B)	4.24 (B)
Pend. Matematika	4.16 (B)	4.92 (SB)	4.25 (B)
Pend. Ekonomi	4.13 (B)	3.92 (B)	4.14 (B)
Pend. Agama Kristen	4.24 (B)	4.24 (B)	4.31 (B)
Skor total perindikator	4.22 (B)	4.22 (B)	4.26 (B)
Skor total kompetensi	4.23 (Baik)		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan untuk kualitas kepribadian guru (KKG) mencapai skor 4.23 kategori baik dari kelima program studi yang ada di Universitas Pelita Harapan. Adapun indikator dari KKG antara lain: 1) indikator bertumbuh di dalam Kristus mencapai skor total 4.22 kategori baik, mahasiswa bertumbuh di dalam keyakinan akan iman kepada Kristus; 2) indikator hidup dalam bimbingan Roh Tuhan mencapai skor total 4.22 kategori baik, mahasiswa bergantung dalam segala hal kepada Tuhan yang diyakini oleh imannya yaitu Kristus; 3) indikator konsep diri positif mencapai skor total 4.26 kategori baik, mahasiswa mengenal diri sendiri, membangun relasi dan komunikasi dengan baik, mampu mengerjakan tugas tepat waktu, dan berusaha mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Tabel 2 Rekap data KKSG mahasiswa 2016 UPH

Prodi	KKSG			
	I-1	I-2	I-3	I-4
PGSD	3.98 (B)	3.94 (B)	4.39 (SB)	4.14 (B)
Pend. Biologi	4.35 (SB)	3.9 (B)	4.26 (B)	4.08 (B)

Prodi	KKSG			
	I-1	I-2	I-3	I-4
Pend. Matematika	4.63 (SB)	3.8 (B)	4.12 (B)	3.95 (B)
Pend. Ekonomi	4.62 (SB)	3.78 (B)	4 (B)	3.98 (B)
Pend. Agama Kristen	4.08 (B)	3.87 (B)	4.38 (SB)	4.06 (B)
Skor total perindikator	4.33 (SB)	3.85 (B)	4.23 (B)	4.02 (B)
Skor total kompetensi	4.11 (Baik)			

Berdasarkan tabel 2 kualitas kemampuan sosial guru (KKSG) mencapai skor 4.11 kategori baik untuk kelima program studi dari Universitas Pelita Harapan. Adapun indikator dari KKSG antara lain: 1) indikator kemampuan memainkan peran dan fungsi sosial mencapai skor total 4.33 kategori sangat baik. Latar belakang keluarga mempengaruhi cara mahasiswa beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan baru, dan cara mereka mengambil keputusan selama menempuh pendidikan di Universitas Pelita Harapan; 2) indikator menyerahkan anggota tubuh kepada Allah mencapai skor total 3.85 kategori baik, di dalam pertumbuhan kehidupan sosial mahasiswa terus belajar untuk hidup benar. Hal ini ditunjukkan melalui setiap perkataan, perbuatan dan sikap hidup yang terus berubah dari manusia lama menjadi manusia baru, salah satu contoh konsistensi antara perkataan dan sikap; 3) indikator membangun relasi yang baik dengan siapapun mencapai skor total 4.23 kategori baik. Mahasiswa mampu memandang orang lain sebagai ciptaan Tuhan yang berharga dan istimewa, menerima orang lain dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan menggunakan kata-kata membangun saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari; 4) indikator terbuka dan membuka diri mencapai skor total 4.04 kategori baik, mahasiswa terbuka terhadap hal baru yang membangun sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, membagikan ide kepada orang lain, menganalisis ide baru sebelum menerimanya, dan terbuka akan saran dan kritik.

Tabel 3 Rekap data KKMKG mahasiswa 2016 UPH

Prodi	KKMKG				
	I-1	I-2	I-3	I-4	I-5
PGSD	4.06 (B)	4.2 (B)	4.12 (B)	3.97 (B)	4.2 (B)
Pend. Biologi	3.98 (B)	4.03 (B)	3.99 (B)	3.98 (B)	3.98 (B)
Pend. Matematika	3.96 (B)	3.97 (B)	4.05 (B)	4 (B)	4.19 (B)
Pend. Ekonomi	3.85 (B)	3.86 (B)	3.82 (B)	3.8 (B)	3.94 (B)
Pend. Agama Kristen	3.95 (B)	4 (B)	3.83 (B)	3.77 (B)	3.78 (B)
Skor total perindikator	3.96 (B)	4.01 (B)	3.96 (B)	3.90 (B)	4.01 (B)
Skor total kompetensi	3.97 (Baik)				

Berdasarkan tabel 3 kualitas kemampuan mengajar guru (KKMKG) mencapai skor 3.97 kategori baik untuk kelima program studi dari Universitas Pelita Harapan. Adapun indikator dari KKMKG antara lain: 1) indikator pemahaman terhadap murid secara mendalam mencapai skor total 3.96 kategori baik. Mahasiswa mengetahui tahapan perkembangan murid (kognitif, sosial, emosi, dan motorik) sesuai dengan perkembangannya, mengetahui pengetahuan awal murid sehingga dapat mengelola kegiatan belajar dengan efektif; 2) indikator kemampuan pedagogis mencapai skor total 4.01 kategori baik. Kemampuan pedagogis mahasiswa dikembangkan selama menempuh pendidikan di kampus. Mahasiswa mampu memahami landasan/hakikat dan tujuan pendidikan, memahami teori belajar dan pembelajaran, mengetahui kemampuan majemuk dan gaya belajar murid, merancang pembelajaran yang efektif dan benar sesuai dengan karakteristik dan perilaku siswa di lapangan, serta melaksanakan dan menilainya; 3) indikator kemampuan melaksanakan pengajaran mencapai skor total 3.96 kategori baik. Mahasiswa mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menciptakan suasana nyaman dan kondusif bagi murid, menggunakan media pembelajaran yang membantu murid mengerti akan materi yang diajarkan, membimbing murid berpikir kritis dan kreatif; 4) indikator mengemukakan melalui

kesanggupan mencapai skor total 3.90 kategori baik. Mahasiswa mampu merancang penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, merancang dan melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya; 5) indikator memotivasi murid mencapai skor total 4.01 kategori baik. Mahasiswa mampu mendukung murid dalam meningkatkan potensi akademik, mampu memfasilitasi murid dalam meningkatkan potensi non akademiknya, dan mampu memberi semangat kepada murid dalam belajar.

Strategi peningkatan

Tabel 4 Rekap data strategi peningkatan KKG mahasiswa calon guru 2016 UPH

I-1	a. <i>Devosi</i>
	b. <i>Chapel</i>
	c. <i>Care group</i>
	d. <i>Mentoring</i>
I-2	a. <i>Chapel</i>
	b. <i>Devosi</i>
	c. <i>Mentoring</i>
	d. <i>Care group</i>
	e. Pelajaran di kelas
	f. Pelajaran Teologi
I-3	a. <i>Mentoring</i>
	b. <i>Care group</i>
	c. Seminar

Berdasarkan tabel 4 strategi peningkatan kualitas mahasiswa Kristen calon guru antara lain: 1) indikator bertumbuh di dalam Tuhan adalah kegiatan yang berhubungan dengan kerohanian yang dilakukan secara rutin (*devosi*, *chapel*, *caregroup*, dan *mentoring*). Kegiatan tersebut membantu mahasiswa untuk bertumbuh di dalam iman yang dianut yaitu iman Kristen; 2) indikator hidup dalam bimbingan Tuhan, mahasiswa mengaplikasikan apa yang sudah diperoleh dengan mengizinkan dirinya bertumbuh dan hidup di dalam iman kepada Tuhan. Mahasiswa menghidupi keyakinannya dengan mempercayakan seluruh kehidupannya kepada Tuhannya; 3) indikator konsep diri positif, terlatih dengan kegiatan *caregroup* dan *mentoring*. Mahasiswa

diperlengkapi untuk terus bertumbuh dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya.

Tabel 5 Rekap data strategi peningkatan KKSG mahasiswa calon guru 2016 UPH

I-1	a. Kepanitian dan kegiatan/organisasi
	b. <i>Student on work</i> (SoW)
	c. Perkuliahan (debat dan seminar)
	d. <i>Care group</i>
	e. <i>Gathering</i>
I-2	a. Berdoa
	b. Merenungkan Firman Tuhan
	c. Mentaati peraturan
	d. Membaca, merenungkan, dan melakukan Firman Tuhan
I-3	a. 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
	b. Bersosialisasi dengan sesama
	c. Kepanitiaan/organisasi
I-4	-

Berdasarkan tabel 5 strategi peningkatan kualitas mahasiswa Kristen calon guru antara lain: 1) indikator kemampuan memainkan fungsi dan peran sosial diperoleh dengan aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus, jam kerja wajib (SoW), *care group* dan *gathering*. Mahasiswa beradaptasi dengan mahasiswa lain yang beraneka ragam budaya; 2) indikator menyerahkan anggota tubuh kepada Allah dilakukan dengan mengaplikasikan apa yang diajarkan dalam kerohanian. Mahasiswa memiliki jam doa dan waktu untuk membaca Firman Tuhan atau yang biasa disebut saat teduh; 3) indikator membangun relasi yang baik dengan siapapun dilakukan dengan mempraktekkan 5S dalam keseharian hidup di kampus dengan setiap orang, mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi kampus, dan bersosialisasi dengan setiap orang yang ada di lingkungan sekitar mereka; 4) indikator terbuka dan membuka diri, untuk indikator ini tidak ada hal spesifik yang dilakukan oleh mahasiswa. Indikator ini secara tidak langsung terapkan dengan indikator yang lainnya.

Tabel 6 Rekap data strategi peningkatan KKMKG mahasiswa calon guru 2016 UPH

I-1	a. Pelajaran perkuliahan
	b. Membaca buku
	c. <i>Micro teaching</i>
I-2	a. Membuat alat peraga
	b. Menggunakan metode pembelajaran
	c. <i>Micro teaching</i>
	d. Presentasi
	e. Proses belajar mengajar
	f. Role model pengajar
	g. Video pembelajaran
I-3	a. Mencari metode yang tepat
	b. <i>Micro teaching</i>
I-4	a. Belajar mandiri melalui buku
	b. <i>Student on work</i> (SoW) mengajar
	c. <i>Micro teaching</i>
I-5	-

Berdasarkan tabel 6 strategi peningkatan kualitas mahasiswa Kristen calon guru antara lain: 1) indikator pemahaman terhadap murid secara mendalam diperoleh melalui setiap mata kuliah pendidikan (perkembangan anak, belajar dan pembelajaran, pedagogi, dsb.). Mahasiswa juga belajar mengenal murid dengan *micro teaching*, dan membaca buku yang berhubungan perkembangan murid; 2) indikator kemampuan pedagogi diperoleh melalui *micro teaching*, praktek membuat alat peraga, role model pengajar, presentasi di depan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam; 3) indikator kemampuan melaksanakan pengajaran diperoleh melalui *micro teaching* dengan berbagai macam metode yang digunakan di dalam pengajaran mereka; 4) indikator mengemukakan melalui kesanggupan diperoleh ketika *micro teaching* di kelas, kegiatan bekerja, mengajar, dan belajar juga melalui buku-buku yang digunakan saat kuliah; 5) indikator memotivasi murid tidak terlalu spesifik dilakukan oleh mahasiswa, dikarenakan mahasiswa belum sepenuhnya memiliki murid sendiri. Mahasiswa belajar memotivasi ketika mereka praktek mengajar saat bekerja mengajar.

SIMPULAN

Tabel 7 Rekap data kualitas mahasiswa calon guru
2016 UPH

Prodi	KKG	KKSG	KKMG
PGSD	4.18 (B)	4.11 (B)	4.11 (B)
Pend. Biologi	4.22 (B)	4.14 (B)	3.99 (B)
Pend. Matematika	4.44 (SB)	4.12 (B)	4.03 (B)
Pend. Ekonomi	4.06 (B)	4.09 (B)	3.85 (B)
Pend. Agama Kristen	4.26 (B)	4.09 (B)	3.86 (B)
Skor total kompetensi	4.23 (Baik)	4.11 (Baik)	3.97 (Baik)

Berdasarkan tabel 7 kualitas mahasiswa Kristen calon guru dari Universitas Pelita Harapan antara lain: 1) indikator KKG mencapai skor total 4.23 kategori baik. Strategi peningkatan untuk indikator ini diperoleh dengan kegiatan kerohanian yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Mahasiswa juga bertumbuh di dalam pengembangan konsep diri yang semakin baik; 2) indikator KKSG mencapai skor total 4,11 kategori baik. Strategi peningkatan untuk kemampuan sosial diperoleh dengan kegiatan perkuliahan, organisasi kampus, *care group*, dan *student on work* (SoW). Kegiatan ini menunjang kemampuan sosial mahasiswa untuk beradaptasi, membangun relasi dengan lingkungan sekitar, dan berinteraksi yang sesuai dengan norma budaya yang berlaku; 3) indikator KKMG mencapai skor total 3,97 kategori baik. Strategi peningkatan mahasiswa Kristen calon guru diperoleh dengan kegiatan perkuliahan, *micro teaching*, kerja mengajar, membuat alat peraga dan merancang pembelajaran yang efektif. Strategi peningkatan kualitas mahasiswa calon guru sangat membantu mahasiswa calon guru dalam mengembangkan kompetensi yang harus mereka miliki. Strategi peningkatan ini dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus,

sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar – dasar Pedagogi Modern*. Indeks. Jakarta.
- Edli, R. 2015. *Hakikat pendidikan Kristen*. BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Hamalik, O. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Koesoema, Doni. 2009. *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger: Mengembangkan Visi Guru sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidik Karakter*. Grasindo. Jakarta.
- Rusman. 2011. *Model – model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja grafindo Persada. Jakarta.
- Sidjabat. 2011. *Mengajar secara Profesional*. Kalam Kudus. Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Kencana. Jakarta.
- Van Brummelen, Harro. 2011. *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas: Pendekatan Belajar dan Mengajar Secara Kristiani*. ACSI. Surabaya.
- <http://m.tempo.co/read/news/2014/03/05/079559747/seleksi-guru-diusulkan-sejak-calon-mahasiswa>. Diakses tanggal 9 Juni 2016.